

ABSTRAK

Dyah Sekar Arum Sulistyarini (11153098), Implementasi *Analythical Hierarchy Process* Untuk Menentukan Siswa Terbaik Pada SMK Paramarta

Salah satu impian setiap pelajar di dunia ini adalah mampu menjadi siswa yang berprestasi dan mempunyai prestasi yang lebih dari siswa atau siswi lainnya. Dalam menentukan siswa terbaik pada SMK Paramarta mengalami beberapa kendala yaitu penilaian siswa terbaik masih bersifat subyektif. Kriteria yang ditetapkan dalam kasus ini adalah pengetahuan, keterampilan, kejurusan dan perilaku siswa, Dari empat kriteria tersebut dapat menentukan siswa terbaik setiap akhir tahun ajar. Metode yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan adalah metode AHP (*Analythical Hierarchy Process*). Metode ini dipilih mampu menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif. Dalam hal ini alternatif yang dimaksud yaitu siswa terbaik. Penelitian dilakukan dengan mencari nilai bobot dari setiap bobot untuk setiap atribut kemudian dilakukan proses mengurutkan kandidat yang akan menentukan nilai alternatif tertinggi berdasarkan bobot yang telah ditentukan dengan proses perankingan. Dengan hasil rata-rata Ilham Kusuma 0.48, Zulfa Lathifa 0.29. Danang Maolana 0.15, dan Anisa 0,06. Dengan ini Ilham Kusuma menjadi siswa terbaik di SMK Paramarta.

Kata Kunci: Metode AHP, Sistem Pendukung Keputusan, Siswa terbaik

ABSTRACT

Dyah Sekar Arum Sulistyarini (11153098), Implementation of the Analytical Hierarchy Process to Determine the Best Students in SMK Paramarta

One of the dreams of every student in the world is to be able to be an outstanding student who has more achievements than other students. In determining the best students in Vocational School Paramarta experienced several obstacles, namely the assessment of the best students is still subjective. The criteria set out in this case are the knowledge, skills, majors and behavior of the students. Of these four criteria can determine the best student at the end of the school year. The method used in the decision support system is the AHP (Analytical Hierarchy Process) method. This method was chosen to be able to select the best alternative from a number of alternatives. In this case the intended alternative is the best student. The study was conducted by finding the weight value of each weight for each attribute then the process of sorting the candidates will determine the highest alternative value based on the weight that has been determined by the ranking process. With an average yield of Ilham Kusuma 0.48, Zulfa Lathifa 0.29. Danang Maolana 0.15, and Anisa 0.06. With this Ilham Kusuma became the best student at SMK Paramarta.

**STMIK
NUSA MANDIRI**

Keywords: *AHP Method, Decision Support System, Best Students*